

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara keharmonisan keluarga dengan kebutuhan aktualisasi diri pada mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keharmonisan keluarga, maka semakin tinggi kebutuhan aktualisasi diri. Sebaliknya, semakin rendah keharmonisan keluarga, maka semakin rendah kebutuhan aktualisasi diri.

Hasil kategorisasi variabel aktualisasi diri menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa berada pada kategori tinggi, yang dimana menggambarkan bahwa mayoritas mahasiswa telah mampu memenuhi kebutuhan aktualisasi diri. Hal ini terjadi karena adanya dukungan dari berbagai aspek, seperti keluarga yang harmonis. Pada variabel keharmonisan keluarga juga ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa merasakan keluarganya berada pada kategori sedang hingga tinggi, yang menunjukkan bahwa beberapa mahasiswa memiliki pengalaman keluarga yang cukup mendukung dalam perkembangan dirinya, khususnya dalam mencapai kebutuhan aktualisasi diri. Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa kontribusi keharmonisan keluarga terhadap kebutuhan aktualisasi diri termasuk dalam kategori rendah. Artinya, masih banyak faktor lain yang memengaruhi kebutuhan aktualisasi diri mahasiswa yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kesadaran diri, pendidikan dan pengalaman, kesehatan mental dan emosional, motivasi dan tujuan, pengaruh budaya, dan dukungan dari orang lain.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu:

### **1. Bagi Subjek Penelitian**

Bagi mahasiswa, disarankan untuk terus menjaga hubungan yang harmonis dengan keluarga, karena dukungan dan keharmonisan keluarga dapat memberikan dampak positif dalam pencapaian aktualisasi diri. Mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kualitas komunikasi dengan keluarga, serta membuka ruang untuk berbagi dan berdiskusi agar hubungan emosional tetap terjalin dengan baik meskipun berada jauh dari rumah.

### **2. Penelitian Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menelaah lebih dalam teori-teori yang berkaitan dengan kebutuhan aktualisasi diri, karena berdasarkan hasil penelitian ini, sumbangan efektif dari keharmonisan keluarga terhadap kebutuhan aktualisasi diri tergolong rendah, sehingga masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi kebutuhan aktualisasi diri yang perlu diteliti lebih lanjut. Faktor lain tersebut dapat berasal dari kesadaran diri, pendidikan dan pengalaman, kesehatan mental dan emosional, motivasi dan tujuan, pengaruh budaya, dan dukungan dari orang lain